

## BAB II

### GAMBARAN UMUM TRANS-PACIFIC PARTNERSHIP (TPP)

#### A. Sejarah *Trans-Pacific Partnership* (TPP)

Perkembangan arsitektur regional di kawasan Asia Pasifik dalam beberapa dekade terakhir bergulir dengan pesat. Bahkan kawasan ini dinilai sebagai forefront pembentukan *Free Trade Agreements* (FTAs)/ *Regional Trade Agreements* (RTAs). Tercatat hingga tahun 2010, kurang lebih 111 FTAs/RTAs telah dibentuk di kawasan, dan diperkirakan jumlah tersebut akan terus bertambah sejalan dengan semakin kuatnya dorongan negara-negara di kawasan untuk semakin mengintegrasikan ekonomi kawasan.<sup>1</sup>

Dapat dikatakan bahwa TPP telah menjadi euforia pembahasan APEC dalam dua tahun terakhir. TPP yang sebelumnya dikenal sebagai *Pacific 4/P-4* (Singapura, Brunei Darussalam, Chile dan Selandia Baru) kini semakin menarik perhatian berbagai negara di kawasan sejalan dengan bergabungnya beberapa anggota APEC lainnya, seperti AS, Australia, Peru, Vietnam, dan Malaysia. Bahkan, sejumlah ekonomi anggota APEC lainnya seperti Jepang, Filipina, dan Kanada juga mulai berancang - ancang untuk bergabung. Dapat dibayangkan bahwa jika blok ini

---

<sup>1</sup>Trans-Pacific Partnership (TPP) dan Proses Integrasi Ekonomi Kawasan Asia-Pasifik, dalam [www.kemlu.go.id](http://www.kemlu.go.id) 07 Desember 2010, diakses 11 mei 2012.

terbentuk, dipastikan TPP akan memiliki *leverage* yang cukup diperhitungkan dalam proses pembentukan arsitektur regional dan global.<sup>2</sup>

Evolusi TPP lahir pada akhir 1990-an, ketika beberapa Negara di ekonomi APEC kecewa dengan kemajuan liberalisasi APEC. Muncul pemikiran dari 5 (lima) ekonomi (P5) yaitu Australia, Selandia Baru, Amerika Serikat, Singapura, dan Chile mulai membahas untuk mencari *pathway* keberlanjutan liberalisasi. Namun tidak lama kemudian AS dan Australia keluar, sehingga pada saat itu hanya tinggal Selandia Baru, Chile dan Singapura, kemudian 3 (tiga). Perundingan Persetujuan tersebut pertama kali diluncurkan pada *APEC Leaders' Summit* 2002 di Los Cabos, Meksiko, yang dideklarasikan oleh presiden Chile Ricardo Lagos, Perdana Menteri. Singapura Goh Chok Tong dan Helen Clarck dari Selandia baru.<sup>3</sup>

Perundingan ini pada mulanya disebut sebagai persetujuan *Pacific Three Closer Economic Partnership* (P3 CEP) yang beranggotakan Chile, Selandia Baru dan Singapura, serta Brunei sebagai observer pada beberapa putaran perundingan ini, dan akhirnya pada perundingan kelima yang terjadi pada bulan April 2005 Brunei menunjukkan niatnya untuk bergabung dalam kerjasama ini, menyatakan bergabung sebagai "*founding member*". setelah itu kerjasama ini berubah nama menjadi P4 karena telah beranggota 4 negara. meskipun semua negara dan para perunding yang berada dalam P4 merupakan anggota APEC tapi ini bukan inisiatif dari APEC namun

---

<sup>2</sup> Ibid

<sup>3</sup> *Trans pacific partnership* ensklopedia, di akses 27 april 2012

itu dianggap sebagai rencana untuk membentuk kerjasama antar negara – negara yang tergabung dalam APEC. dan mengumumkan Persetujuan *Trans Pacific Strategic Economies Partnertship agreement* (TPSEP) pada APEC/MRT tahun 2005.<sup>4</sup>

Tidak seperti kebanyakan FTA, Persetujuan P-4 hampir memberikan liberalisasi total pada semua barang termasuk pertanian. Hal ini mengakibatkan Chile, Selandia Baru dan Singapura untuk menurunkan tarif sampai nol pada semua barang tahun 2017, dan untuk Brunei menurunkan tarif sampai nol % pada semua produk kecuali produk handful.

Persetujuan P-4 mencakup *trade in goods, rules of origin, trade remedies, sanitary dan phytosanitary (SPS) measures, technical barriers to trade (TBT), trade in services, government procurement, customs procedures, intellectual property, temporary entry of persons, competition, institutional provisions dandispute settlement*. Juga Bab yang mengatur kerja sama di sector - sektor seperti pendidikan, industri primer, budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>5</sup> Secara singkat setelah perundingan ini, Sejak AS menunjukkan keinginan untuk bergabung, pada tanggal 14 Desember 2009, kemudian persetujuan P-4 tersebut menjadi sebagai *Trans-Pacific Partnership* atau TPP.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Hangga Handian Putra, bulletin, "Peluang, Tantangan, dan Implikasi *Trans Pacific Partnership*" Kementrian Perdagangan RI, dalam

<http://ditiankni.kemendag.go.id/11/mum/Setditan/Buletin%202011/buletin%20kni%20edisi%20IV%2>

Pada September 2008, perundingan TPP yang komprehensif mulai diluncurkan secara informal. Putaran pertamaperundingan formal diselenggarakan pada tanggal 15-18 Maret 2009 di Australia, dengan Vietnam diharapkan bergabung sebagai observer, dan Australia dan Peru ikut berpartisipasi. Pada Perundingan Putaran ketiga TPP Agreement yang dilaksanakan pada tanggal 7-8 Oktober 2010 di Brunei Darussalam, Malaysia mencapai konsensus untuk bergabung dengan TPP. Sehingga, TPP saat ini meliputi kerja sama kemitraan 9 (sembilan) Negara yang berkeinginan membentuk suatu "*new millennium model for trade*" dengan negara-negara anggotanya yaitu AS, Selandia Baru, Australia, Chile, Brunei, Singapura, Peru, Vietnam, dan Malaysia. Jepang menyatakan ketertarikan bergabung dengan TPP, sementara 3 (tiga) Negara ASEAN: Indonesia, Philipina, dan Thailand belum tertarik untuk bergabung.<sup>7</sup>

## **B. PELUANG TRANS-PACIFIC PARTNERSHIP**

Sebagai akibat dari pengumuman Presiden Obama bahwa Amerika Serikat akan terlibat dengan Kemitraan TPP untuk membentuk perjanjian perdagangan yang mencakup standar yang tinggi dan cakupan geografis yang luas. Obama menginginkan adanya penghapusan bea tarif masuk bagi barang asal AS. Dengan

cara ini harga barang produk asal AS bisa lebih murah dan mendorong permintaan dari pasar negara TPP.<sup>8</sup>

TPP akan mengangkat ekonomi, mengurangi hambatan perdagangan dan investasi, meningkatkan ekspor, dan menciptakan lebih banyak pekerjaan kepada masyarakat, yang merupakan prioritas nomor satu saya. Seperti perjanjian dagang AS dengan Korea Selatan, Panama, dan Kolombia, TPP juga akan membantu tujuan saya untuk melipatgandakan ekspor Amerika yang bisa menyediakan jutaan lapangan pekerjaan," demikian Presiden Amerika Serikat Barack Obama dalam pidatonya pada pertemuan negara anggota TPP pada Sabtu 12 November 2011 di Honolulu.<sup>9</sup>

Singapura memandang dibawah Persetujuan P-4 FTA, para eksportir Singapura akan memperoleh manfaat dengan negara di wilayah Amerika Latin. Karena dengan FTA ini berarti inilah FTA pertama yang dimiliki Singapura dengan negara Amerika Latin. Pada perdagangan barang, Chile yang memiliki tarif 89.3 persen ekspor domestik akan diturunkan hingga 9.57 persen selama tiga tahun dan nol persen setelah 6 tahun berlakunya persetujuan.

Selain itu, Pemerintah Australia mengejar keuntungan dari TPP yaitu pada penghapusan atau setidaknya secara substansi mengurangi hambatan perdagangan dan investasi. Bagi Australia, TPP lebih dari suatu persetujuan perdagangan

---

<sup>8</sup>Ahmad Nurullah, *Trans Pacific Partnership dan Haluan Ekonomi Indonesia*, dalam <http://www.jurnas.com/halaman/10/2012-01-03/194062>, diakses 27 april 2012.

<sup>9</sup>Indonesia Tegas Menolak Kerjasama Trans Pasifik, dalam <http://kabarhengkulu.com/mancanasional/read/indonesia-tegas-menolak-kerjasama-trans-pasifik/>

tradisional, TPP juga merupakan persetujuan yang berhubungan dengan hambatan perdagangan dan investasi *behind the border*.<sup>10</sup> Hal-hal pokok yang menarik dan manfaat yang akan diambil Australia pada TPP yaitu:

1. TPP memiliki potensi membentuk *building block* bagi integrasi ekonomi wilayah Asia Pasifik. Australia tertarik terlibat dalam membentuk arahan inisiatif TPP.
2. *Regional rules of origin* akan memberikan peluang baru bagi eksportir Australia menyediakan *global supply chain*.
3. TPP dapat memberikan tambahan akses pasar untuk barang dan jasa ke dalam pasar anggota TPP saat ini dan anggota baru dimasa mendatang.
4. Inklusi bab mengenai Investasi dan Jasa Keuangan di dalam TPP dapat meningkatkan peluang penyedia jasa keuangan Australia dengan hambatan mitigasi, seperti larangan aliran dana dan investasi asing.
5. TPP memberikan suatu kerangka untuk menjalin kerja sama dengan Peru, Negara dimana Australia tidak memiliki kerja sama perdagangan bilateral. Khususnya, ada potensi untuk akses yang lebih baik untuk produk susu dan jasa pertambangan ke Peru.

---

<sup>10</sup>Hangga Handian Putra, bulletin, "Peluang, Tantangan, dan Implikasi Trans Pacific Partnership" Kementerian Perdagangan RI, Direktorat Jendral Kerja Sama perdagangan Internasional, dalam [www.ditjenkpi.dendag.go.id](http://www.ditjenkpi.dendag.go.id) diakses 27 april 2012

### **C. PERKEMBANGAN PERUNDINGAN TRANS-PACIFIC PARTNERSHIP**

Sejak bergabungnya Amerika Serikat dengan TPP pada tahun 2008, kemudian diikuti oleh Vietnam, Australia, dan Peru pada Putaran Pertama Perundingan TPP Agreement tahun 2009, Perundingan TPP telah mengalami 11 kali pertemuan yaitu :

Putaran Satu: Melbourne, Australia

Pada Negosiasi pertama ini berlangsung selama 4 hari dimulai dari 15 maret - 19 maret 2010. Negosiasi resmi dimulai di Melbourne pada tanggal 15 Maret 2010. Empat pertemuan negosiasi diadakan selama tahun 2010 dan 5 putaran negosiasi lebih lanjut resmi telah dijadwalkan selama 2011.<sup>11</sup>

Diikuti Lebih dari 200 delegasi dari Amerika Serikat dan Australia, Brunei Darussalam, Chili, Selandia Baru, Peru, Singapura, dan Vietnam, Pada negosiasi ini, lebih di fokuskan pada penguatan atau ikrar bersama untuk membangun kerjasama ini lebih baik kedepannya. Selain itu juga pada pertemuan ini mulai di bahas topik – topik yang akan di jadikan sebagai perundingan, sangat banyak masukan – masukan yang di berikan oleh Negara peserta, di antaranya adalah ketentuan asal barang, pertanian, hambatan teknis perdagangan, hak kekayaan intelektual, dan masalah hukum dan kelembagaan.

---

<sup>11</sup>Dr. Patricia Bonald, "Trans-Pacific Partnership Agreement" Australian Fair Trade and Investment

Negosiasi hari terakhir TPP yang dilaksanakan di Melbourne, Australia ini. Para anggota bertukar pandangan dengan rekan-rekan TPP pada berbagai isu, termasuk tenaga kerja, investasi, tekstil dan pakaian jadi, e-commerce, dan masalah kompetisi, dan bangunan perdagangan kapasitas. Dan perundingan ini ditutup pada tanggal 18 Maret 2010.<sup>12</sup>

Putaran Dua : San Francisco, California, US

Dalam perundingan yang dilaksanakan di San Francisco, California, US, pada 14 – 18 Juni 2010. Yang diikuti oleh delapan negara mitra TPP ( Australia, Brunei Darussalam, Chili, Selandia Baru, Peru, Singapura, Amerika Serikat, dan Vietnam). Dalam Perundingan lebih di fokuskan pada empat tujuan utama, yaitu menentukan arsitektur untuk negosiasi akses pasar, memutuskan hubungan antara TPP dan FTA yang ada di antara mitra negosiasi, menangani "horisontal" isu-isu seperti prioritas bisnis kecil, koherensi peraturan, dan masalah lain yang menyakut hubungan kerja antara perusahaan dan tenaga kerja. Hal ini akan dijadikan sebagai acuan pembahasan yang akan dilakukan pada putaran negosiasi ketiga, yang dijadwalkan Oktober di Brunei.

Putaran Tiga : Brunei Darussalam

Sembilan Negara yang tergabung dalam TPP berada di Brunei Darussalam untuk putaran ketiga negosiasi TPP. Berlangsung pada 4 - 9 Oktober 2010, focus

---

<sup>12</sup>Free trade agreements trans pacific partnership round 1 melbourne. dalam [www.ustr.gov](http://www.ustr.gov) . diakses



pembahasan mencakup barang-barang industri, pertanian, tekstil, standar sanitary dan phytosanitary, jasa, investasi, jasa keuangan, kekayaan intelektual dan lingkungan.

Dalam perundingan kali ini terjadi penambahan peserta yang berniat bergabung dalam TPP, hasil dari perundingan yang dilakukan oleh Para mitra TPP mencapai kesepakatan atas permintaan Malaysia untuk bergabung, sehingga Malaysia ikut serta dalam negosiasi yang sedang berlangsung.<sup>13</sup> Memasukkan Malaysia ke dalam negosiasi TPP akan memberikan kontribusi bermakna untuk tujuan-tujuan ini dan selanjutnya memperluas ekonomi secara signifikan dari sebuah perjanjian TPP.<sup>14</sup> Dalam negosiasi tersebut Malaysia fokus pada perdagangan barang, aturan asal, kerja sama bea cukai, ganti rugi perdagangan, sanitary dan phytosanitary, hambatan teknis perdagangan dan pengadaan pemerintah. Kebanyakan dari masalah dan tuntutan yang akan Malaysia rundingkan dalam TPP memiliki kesamaan pada pokok permasalahan yang membuat pembicaraan FTA AS - Malaysia saat ini terhenti.<sup>15</sup>

Putaran keempat : Auckland, Selandia Baru

Pada tanggal 6–10 December 2010 Putaran keempat TPP negosiasi Kemitraan dilaksanakan di Auckland, Selandia Baru berlangsung. Negosiasi kelompok dari Amerika Serikat dan TPP mitra - Australia, Brunei Darussalam, Chili, Malaysia,

---

<sup>13</sup> ibid

<sup>14</sup> AS Masukkan Malaysia Dalam Negosiasi Perdagangan Trans-Pasifik, dalam [http://ekonomi-indonesia-bisnis.infogoue.com/as\\_masukkan\\_malaysia\\_dalam\\_negosiasi\\_perdagangan\\_trans\\_pasifik](http://ekonomi-indonesia-bisnis.infogoue.com/as_masukkan_malaysia_dalam_negosiasi_perdagangan_trans_pasifik) diakses 11 Mei 2012.

<sup>15</sup> Malaysia Accepted into TPP, dalam [www.tunside.org.sg](http://www.tunside.org.sg) diakses 11 mei 2012

Selandia Baru, Peru, Singapura dan Vietnam - mulai melakukan perundingan pada perdagangan barang, jasa keuangan, bea cukai, tenaga kerja, dan kekayaan intelektual. Mereka juga membahas isu lintas sektoral, termasuk bagaimana memastikan bahwa perusahaan kecil dan menengah dapat mengambil keuntungan dari TPP, dan meningkatkan koherensi dari sistem peraturan negara TPP untuk membuat perdagangan di seluruh wilayah tersebut berjalan mulus.

#### Putaran Lima : Santiago, Chile

Chile dipercaya menjadi tuan rumah Perundingan TPP yang ke lima, tepatnya di kota Santiago, pada tanggal 14–18 February 2011<sup>16</sup>, dengan Sembilan Negara, maju menuju pembangunan kawasan perdagangan bebas yang lebih kuat dan komperhensif, para *stakeholder* juga datang untuk melakukan perundingan dalam focus diskusi.<sup>17</sup>

#### Putaran Enam : Singapura

TPP mantap melaju membentuk kerjasama tingkat tinggi yang berlangsung di Singapura pada 24 Maret hingga 1 April 2011, tujuan utama dalam perundingan ini adalah memperkecil kesenjangan antar anggota dalam draft rancangan serta pasar yang akan dibentuk. Selama putaran ini, Amerika Serikat dan TPP negara membuat kemajuan besar menuju tujuan utama mengembangkan isi - isi hukum perjanjian,

---

<sup>16</sup>Logistics Information for Stakeholders V round Negotiation Of Trans Pacific Partnershinhal 4

yang meliputi komitmen yang mencakup semua aspek perdagangan dan hubungan investasi. Menyadari prioritas negosiasi serta tantangan untuk menegosiasikan perjanjian regional dengan sembilan negara, setiap negara mulai menunjukkan fleksibilitas yang dibutuhkan untuk berhasil menyimpulkan negosiasi tersebut. Akibatnya, tim mampu mempersempit kesenjangan dalam posisi mereka pada berbagai isu di lebih dari 25 bab dari perjanjian.<sup>18</sup>

#### Putaran Tujuh : Ho Chi Minh City, Vietnam

Perundingan ini berlangsung pada 15 – 24 Juni 2011 terus membuat kemajuan pada semua hal perundingan, Langsung dilakukan perundingan yang berguna bagi para setiap anggota perunding untuk lebih mengefektifkan waktu yang dimiliki, kelompok negosiasi, termasuk bea cukai, jasa, investasi, yang disebut "horizontal" isu-isu, dan lainnya, Sekitar 140 *stakeholder* dari berbagai industri, masyarakat sipil, dan kelompok lainnya hadir, dengan kelompok-kelompok dari Amerika Serikat, Vietnam, Australia, Malaysia, dan Selandia Baru membuat presentasi kepada tim.<sup>19</sup>

#### Putaran Delapan : Chicago, Amerika Serikat

Putaran delapan dilaksanakan pada tanggal 10-15 September 2011 di Chicago, AS. Hasil perundingan putaran delapan yaitu: Kemajuan mengenai packages akses pasar terhadap pasar produk-produk industri, pertanian, TPT serta pengadaan

---

<sup>18</sup>Free trade agreements trans pacific partnership round 6singapore, dalam [www.ustr.gov](http://www.ustr.gov), diakses 26 april 2012

<sup>19</sup>Free trade agreements trans pacific partnership round 7 Ho Chi Minh City, dalam [www.ustr.gov](http://www.ustr.gov)

pemerintah. Perundingan rinci ini membutuhkan kesepakatan tiap negara pada 11.000 *tariff lines*, dan *rules of origin* (RoO) serta hal yang terkait lainnya seperti: trade and investment pada semua sektor jasa, dari telekomunikasi dan jasa keuangan hingga energi, dan jasa penyaluran tenaga profesional serta akses pasar secara reciprocal pada pengadaan barang pemerintah. Amerika Serikat mengusulkan text mengenai tenaga kerja dan BUMN.

Pada putaran ini, AS memaparkan makalah dengan judul "*Trade Enhancing Access to Medicines* (TEAM)."TEAM dirancang untuk menjelaskan kebijakan perdagangan untuk mempromosikan dan mengurangi hambatan akses terhadap obat-obatan generic dan inovatif, serta mendorong inovasi untuk mengembangkan obat baru dan terobosan medis lainnya.<sup>20</sup>

Putaran Sembilan : Lima, Peru.

Pada tanggal 22 Oktober 2011 Di antara focus perundingan termasuk lintas batas perdagangan jasa, ketentuan asal barang, masalah hukum, investasi, yang disebut "horisontal" isu-isu, dan lainnya. Para perunding sedang bekerja untuk mencapai garis besar kesepakatan dengan APEC Pemimpin pertemuan tingkat Menteri di Honolulu pada bulan November. Hampir 200 pihak mengambil bagian

---

<sup>20</sup>Hangga Handian Putra, bulletin, "Peluang, Tantangan, dan Implikasi Trans Pacific Partnership" Kementerian Perdagangan RI, Direktorat Jendral Kerja Sama perdagangan Internasional, dalam <http://ditienkni.kemendag.go.id/Ilmum/Setditien/Buletin%202011/buletin%20kni%20edisi%20IV%2>

dalam perundingan kali ini, Peru adalah satu-satunya mitra negosiasi dalam TPP yang tidak memiliki FTA dengan Selandia Baru.<sup>21</sup>

#### Perundingan Sepuluh: Kuala Lumpur, Malaysia

Pada tanggal 5 - 9 Desember 2011, Babak kesepuluh perundingan TPP berlangsung di Kuala Lumpur. Pertemuan ini guna melanjutkan upaya pencapaian kesepakatan yang menangani masalah perdagangan, berkaitan dengan isu lintas sektoral yang sebelumnya tidak dibahas dalam perjanjian perdagangan, dan menangani tantangan perdagangan yang muncul. Perjanjian ini diharapkan dapat menghasilkan regulasi yang lebih baik dari perjanjian kerjasama yang pernah ada sebelumnya, dengan beragam pandangan mengenai berbagai isu dalam proses negosiasi. Dan juga Selama perundingan kesepuluh, focus perunding juga membahas pada isu-isu lintas batas perdagangan jasa, investasi, hak kekayaan intelektual, dan aturan asal. Selain secara umum, Para perunding juga akan bertemu secara bilateral.<sup>22</sup>

#### Putaran 11: Melbourne

Berlangsung dari 2 - 7 Maret 2012, Selama TPP di Melbourne, Australia, negosiator terus mendiskusikan perdagangan barang, aturan asal, perdagangan obat, sanitary dan phytosanitary (SPS), perdagangan jasa, perlindungan pemerintah,

---

<sup>21</sup>Trans-Pacific Partnership (TPP) Negotiations, dalam New Zealand ministry of foreign affairs and trade, [www.mfat.govt.nz](http://www.mfat.govt.nz), diakses 11 mei 2012

<sup>22</sup>Trans-Pacific Partnership (TPP) Negotiations, dalam New Zealand ministry of foreign affairs and trade, [www.mfat.govt.nz](http://www.mfat.govt.nz), diakses 11 mei 2012

prosedur kepabeanan,kekayaan intelektual, kompetisi, ketentuan lembaga dan penyelesaian permasalahan yang menjadi pembahasan pada putaran kali ini.

Selain itu, Perdana Menteri Jepang, Yoshihiko Noda, yang akan bertemu dengan Obama di Hawaii, memberikan dukungan penting menjelang KTT ketika mengumumkan bahwa negaranya menjadi anggota ke-10 TPP, yang berarti zona tersebut akan mencakup sepertiga ekonomi global.<sup>23</sup> Namun, Setelah maju mundur, raksasa Asia, Jepang, akhirnya justru menunda pembicaraan lebih lanjut soal kerjasama ekonomi di wilayah pasifik bernama TPP.<sup>24</sup>

Menteri Perdagangan Kanada akan melakukan perjalanan ke Malaysia, Singapura dan Brunei pekan ini untuk mendesak memasukkan Kanada ke dalam Kemitraan TPP zona perdagangan bebas masa depan tersebut. Dalam pembicaraan satu-satu dengan mitranya pada 12-15 Februari 2012. Kanada secara resmi menyatakan minatnya untuk bergabung dalam negosiasi TPP pada pertemuan APEC November 2011.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Obama umumkan kerangka Trans-Pacific Partnership, dalam

<http://www.radioaustralia.net.au/indonesian/2011-11-13/401458> , diakses 11 mei 2012

<sup>24</sup> LIBERALISASI PASAR: Jepang tunda pembahasan Trans-Pacific Partnership, dalam 2012 <http://bali-bisnis.com/index.php/liberalisasi-pasar-jepang-tunda-pembahasan-trans-pacific-partnership/2> mei 2012, diakses 11 Mei 2012

<sup>25</sup> "Mendag Kanada Berminat Lakukan Kemitraan Trans Pasifik" dalam 2012. [http://www.theglobal-review.com/content\\_detail.php?lang=id&id=7333&type=6](http://www.theglobal-review.com/content_detail.php?lang=id&id=7333&type=6) , diakses 11 mei 2012.